

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Dari analisis permasalahan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri tindakan pembangkangan yang dianggap melanggar hukum apabila dilakukan oleh anggota TNI
 - 1) Kasus pembangkangan yang bersifat pidana terjadi di lingkungan TNI dan melibatkan anggota TNI yang melawan atau menentang perintah atasan.
 - 2) Dikategorikan menjadi tindak pidana militer tersendiri (yang terkait langsung dengan hukum militer) dan tindak pidana militer campuran (yang juga mencakup asas hukum umum).
 - 3) Hakim menilai komponen pembangkangan untuk menjatuhkan sanksi pidana kepada prajurit TNI yang melakukan tindak pidana tersebut.
- b. Penegak hukum dapat menindak anggota TNI yang melakukan tindak pidana pembangkangan
 - 1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Militer (KUHPM) memuat ketentuan hukum yang mengatur pembangkangan yang dilakukan oleh anggota TNI. KUHPM menjadi dasar pemberian sanksi apabila anggota TNI melakukan tindakan pembangkangan yang dianggap melanggar hukum. Tujuannya adalah untuk menegakkan

- 2) kewibawaan komandan atau pemimpin dan untuk mendorong kepatuhan bawahan dalam melaksanakan tanggung jawab militer mereka.
- 3) Untuk mengatasi pembangkangan, penegakan hukum bergantung pada pengadilan militer. Prajurit TNI di bawah pangkat Kapten diadili di Pengadilan Militer, sedangkan yang berpangkat Mayor ke atas diadili di Pengadilan Militer Tinggi.

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan kepada:

a. Pemerintah

Untuk mengatasi pembangkangan di militer, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah berikut:

- 1) Meningkatkan program pendidikan dan pelatihan bagi personel militer tentang pentingnya mematuhi perintah atasan. Meningkatkan pemahaman tentang hierarki dan tugas dapat secara efektif mengurangi pembangkangan.
- 2) Pemerintah harus menjamin penggunaan langkah-langkah penegakan hukum yang konsisten untuk mengatasi kasus pembangkangan. Hal ini memerlukan pengawasan ketat terhadap perilaku personel militer dan hukuman berat bagi siapa pun yang melanggar aturan.

- 3) Bangun saluran komunikasi yang efisien antara atasan dan bawahan. Atasan harus memberikan instruksi yang jelas, sementara bawahan harus menunjukkan respons yang positif dan efektif. Terlibat dalam komunikasi yang terbuka dan jujur berpotensi meminimalkan kesalahpahaman dan konflik.
- 4) Bangun struktur pengawasan internal yang sangat efektif untuk memantau perilaku personel militer secara ketat. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi indikasi awal pembangkangan dan menerapkan langkah-langkah proaktif.
- 5) Tingkatkan tingkat penghargaan dan pengakuan bagi personel militer yang menunjukkan kepatuhan dan prestasi luar biasa. Hal ini dapat memberi insentif kepada mereka untuk mempertahankan kesetiaan terhadap arahan dan kewajiban mereka.

Kerja sama antara pemerintah, militer, dan organisasi sekutu sangat penting untuk membangun suasana yang disiplin dan profesional, yang mendukung semua tindakan ini.

b. Anggota Militer

Berikut ini beberapa rekomendasi bagi personel militer untuk mencegah pembangkangan di dalam militer:

- 1) Memahami dan menghargai kerangka hierarki di dalam militer sangatlah penting. Patuhi arahan dari individu berpangkat tinggi dan jangan melanggar protokol dan pedoman yang ditetapkan.

- 2) Jalin komunikasi yang efektif dengan atasan dan rekan sejawat. Jika ada ketidakpastian atau ketidaksepakatan atas suatu perintah, sampaikan dengan sopan dan transparan.
- 3) Patuhi protokol dan pedoman yang relevan. Berhati-hatilah saat membuat penilaian, pastikan Anda mengevaluasi dengan saksama implikasi potensial.
- 4) Jangan terlibat dalam perilaku impulsif atau emosional. Berhati-hatilah sebelum menolak perintah atau terlibat dalam tindakan yang menentang mereka yang berada di posisi yang lebih tinggi.
- 5) Kembangkan dan perkuat pola pikir dan pengendalian diri Anda. Militer menanamkan ketahanan dan disiplin, atribut penting untuk mencegah pembangkangan.

Penting untuk diingat bahwa ketidakpatuhan dapat berdampak buruk pada efektivitas dan keselamatan dalam lingkungan militer. Dengan mematuhi peraturan dan menegakkan disiplin, kita dapat menjamin kelancaran pelaksanaan operasi militer.